

ABSTRACT

Yuniarta, Ezra Anggara. 2010. *Designing a Set of English Instructional Listening Materials Using Communicative Language Teaching for the Tenth Grade Students of Sekolah Menengah Atas (SMA) BOPKRI 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Listening skill is a skill that needs to be developed in order to achieve good communication in real life. Listening skill could be developed by training it regularly and continuously in order to obtain a perfect communicative listening skill. Unfortunately, sometimes listening skill receives less attention from the English instructors than the other skills. One of the reasons is because of the limitation of the materials, especially audio materials. This case could be proven through the information which is gained by the writer from questionnaires and informal interview with the English teachers of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Based on the consideration above, the writer is encouraged to design a set of English instructional listening materials using Communicative Language Teaching for the first semester of the tenth grade students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta and try to present the designed set of English instructional listening materials using Communicative Language Teaching for the first semester students of the first grade of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. There were two problems to be solved in this study. They are: 1) How is a set of English instructional listening materials using Communicative Language Teaching for the tenth grade students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta designed? 2) What does the designed set of English instructional listening materials using Communicative Language Teaching for the tenth grade students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta look like?

The writer adapted Kemp's and Yalden's instructional design models to answer the first question. There were six steps employed. They were: (1) Conducting Need Survey, (2) Stating the Competency Standard and Listing the Topics, (3) Stating Basic Competency, (4) Listing the Indicators, (5) Selecting Teaching and Learning Activities, (6) Conducting an Evaluation Survey and Revision.

The writer employed five steps of Research and Development method based on Borg and Gall. The steps were: (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Developing Preliminary Form of Product, (4) Preliminary Field Testing, and (5) Main product Revision.

The result of the materials evaluation, based on Preliminary Field Testing questionnaire, ranged from 3.75 up to 4.6. This showed that the designed materials were good and acceptable. The writer presented the final version of the designed materials after conducting some revisions based on the comments and suggestion to answer the second question. There are eight units in the designed materials. Each unit

consists of five sections, namely ‘Brainstorming’ as pre-listening, ‘Small Talk’, ‘Language Focus’ and ‘Listening for Meaning’ as the while-listening activities, and ‘Speak Out’ as the post-listening activities.

It is hoped that this designed materials encourages other researchers to conduct a further study and can be used by the teacher to improve students’ listening mastery.

Keywords: design, listening, instructional materials, Communicative Language Teaching



ABSTRAK

Yuniarta, Ezra Anggara. 2010. *Designing a Set of English Instructional Listening Materials Using Communicative Language Teaching for the Tenth Grade Students of Sekolah Menengah Atas (SMA) BOPKRI 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan/Skill mendengarkan adalah kemampuan yang perlu dikembangkan dalam rangka untuk mencapai komunikasi yang baik dalam kehidupan nyata. Kemampuan mendengarkan dapat dikembangkan dengan pelatihan secara teratur dan berkesinambungan dalam rangka untuk mendapatkan Kemampuan mendengarkan komunikatif yang sempurna. Sayangnya, kadang-kadang Kemampuan mendengarkan mendapatkan perhatian yang kurang dari instruktur bahasa Inggris dibanding dengan kemampuan/skill lainnya. Salah satu alasannya adalah karena keterbatasan bahan, terutama bahan-bahan audio. Kasus ini bisa dibuktikan melalui informasi yang diperoleh oleh penulis dari kuesioner dan wawancara informal dengan guru bahasa Inggris dari SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis terdorong untuk merancang serangkaian materi mendengarkan/listening pelajaran bahasa Inggris untuk siswa semester pertama kelas sepuluh SMA BOPKRI 2 Yogyakarta menggunakan *Communicative Language Teaching* dan mencoba untuk menyajikan bahan pengajaran mendengarkan untuk siswa semester pertama kelas sepuluh SMA BOPKRI 2 Yogyakarta menggunakan *Communicative Language Teaching*. Ada dua masalah yang harus diselesaikan dalam kajian ini. Masalah tersebut adalah: 1) Bagaimana seperangkat bahan-bahan pengajaran listening bahasa Inggris menggunakan *Communicative Language Teaching* untuk siswa kelas sepuluh SMA BOPKRI 2 Yogyakarta dirancang? 2) Seperti apakah seperangkat bahan-bahan pengajaran listening bahasa Inggris menggunakan *Communicative Language Teaching* untuk siswa kelas sepuluh SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tersebut?

Penulis mengadaptasi model desain pembelajaran dari Kemp dan Yalden untuk menjawab pertanyaan yang pertama. Ada enam langkah yang digunakan. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) Melaksanakan Survei Kebutuhan, (2) Menentukan Kompetensi Standard dan Topik-Topik, (3) Menentukan Kompetensi Dasar, (4) Menentukan Indikator-Indikator, (5) Memilih Kegiatan Pembelajaran, (6) Melakukan Survei Evaluasi dan Revisi.

Penulis menggunakan lima langkah dari R & D. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) *Pengumpulan Informasi*, (2) *Perencanaan*, (3) *Pengembangan Bentuk Awal dari Produk*, (4) *Pengujian Awal Lapangan*, dan (5) *Perbaikan Produk Utama*.

Berdasarkan hasil kuesioner Pengujian Awal Lapangan, hasil dari evaluasi materi berkisar antara 3.75 sampai 4.6. Ini menunjukkan bahwa materi yang didesain bagus dan dapat diterima. Penulis mempresentasikan versi akhir dari materi, setelah

melakukan perbaikan berdasarkan pendapat dan saran, untuk menjawab pertanyaan kedua. Ada delapan unit dalam materi. Masing-masing unit terdiri dari 5 bagian, yaitu ‘*Brainstorming*’ sebagai kegiatan sebelum mendengarkan, ‘*Small Talk*’, ‘*Language Focus*’ and ‘*Listening for Meaning*’ sebagai kegiatan inti mendengarkan, dan ‘*Speak Out*’ sebagai kegiatan setelah mendengarkan.

Diharapkan bahwa desain material ini dapat mendorong para peneliti lain untuk melakukan studi lebih lanjut dan selanjutnya dapat digunakan oleh guru-guru untuk meningkatkan penguasaan listening para siswa.

Kata kunci: desain, mendengarkan, materi pembelajaran, *Communicative Language Teaching*

